

EFEKTIVITAS PENGGUNAAN *WHATSAPP AUTO RESPON* DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA

Astri Karunia

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Matematika, Universitas Muhammadiyah
Jember

Email : astrikarunia93@gmail.com

Abstrak

Masih rendahnya penggunaan *WhatsApp Auto Respon* dalam pembelajaran Matematika juga diiringi dengan hasil belajar siswa yang masih rendah. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap efektivitas penggunaan *WhatsApp Auto Respon* terhadap hasil belajar siswa.

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan 34 subjek yang diambil dari 61 siswa kelas XI. Pengambilan data dilakukan melalui nilai hasil ujian siswa dan tes berbasis angket masalah *WhatsApp Auto Respon*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa skor tertinggi indikator jawaban angket yaitu: 26,55%, *WhatsApp Auto Respon* lebih mudah digunakan dibandingkan aplikasi lain. Tingkat efektivitas siswa dalam pembelajaran pada penelitian ini hanya sebesar 0,5%. Hal ini mengarah pada kesimpulan bahwa efektivitas penggunaan *WhatsApp Auto Respon* dalam pembelajaran Matematika terhadap hasil belajar siswa masih sangat rendah. Temuan penelitian ini memberikan saran bagi pendidik untuk melakukan inovasi dan kesesuaian dengan kemampuan siswa dalam menggunakan media. Bagi siswa yang kurang memahami media perlu adanya perhatian lebih lanjut dari guru, dan bagi peneliti lain untuk menemukan faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas penggunaan *WhatsApp Auto Respon* terhadap hasil belajar siswa.

Kata Kunci: *WhatsApp Auto Respon*, Hasil belajar

ABSTRACT

The low use of *WhatsApp Auto Response* in learning Mathematics is also accompanied by low student learning outcomes. The purpose of this study is to reveal the effectiveness of using *WhatsApp Auto Response* on student learning outcomes.

This research method is a quantitative research with 34 subjects taken from 61 students of class XI. Data collection was carried out through student test scores and a questionnaire-based test on the *WhatsApp Auto Response* problem.

The results showed that the questionnaire answer indicator scores were 26.55%, *WhatsApp Auto Response* is easier to use than other applications. The level of student effectiveness in learning in this study was only 0.5%. The conclusion is effectiveness of using *WhatsApp Auto Response* in learning Mathematics on student learning outcomes is still very low. The findings of this study provide suggestions for educators to innovate and conform to students' ability to use media. For students who do not understand the media, further attention is needed from the teacher, and for other researchers to find the factors that affect the effectiveness of using *WhatsApp Auto Response* on student learning outcomes.

Keywords: *WhatsApp Auto Response*, Learning Outcomes

PENDAHULUAN

Pendidikan pada dasarnya penting untuk kemajuan suatu bangsa. Pendidikan adalah prioritas untuk menuju arah kehidupan yang lebih baik. Holmes dan Gardner (dalam Anis, 2013, hal. 1) mengatakan bahwa perkembangan ilmu pengetahuan salah satunya teknologi informasi dan komunikasi yang masuk kedalam aspek pendidikan, sudah memberi dampak yang signifikan besar terhadap berbagai aspek kehidupan manusia. Cara belajar dan membelajarkan manusia telah mengalami pergeseran paradigma yang signifikan, apalagi didasari dengan adanya wabah virus corona 19. Virus corona 19 saat ini sedang melanda Negara Indonesia yang berdampak pada sektor pendidikan. Pelaksanaan proses belajar dan cara belajar siswa dilakukan secara *online*. Media yang dipakai dalam proses pembelajaran berbasis *online* ini adalah media *WhatsApp Auto Respon*.

Cara belajar dan membelajarkan manusia telah mengalami pergeseran paradigma yang signifikan, apalagi didasari dengan adanya wabah virus corona 19. Virus corona 19 saat ini sedang melanda Negara Indonesia yang berdampak pada sektor pendidikan. Pelaksanaan pembelajaran dan cara belajar peserta didik dilakukan secara *online*. Salah satu media yang digunakan dalam pembelajaran berbasis *online* khususnya Matematika ini adalah media *WhatsApp Auto Respon*.

WhatsApp Auto Respon merupakan fitur pada aplikasi *WhatsApp Business* yang dipakai untuk menjabarkan pesan masuk secara otomatis. Layanan ini sering digunakan untuk memberikan pesan seperti *greeting*, harga produk, transaksi, gambar produk, dan lainnya. Pengguna bisa mengatur alur percakapan maupun balasan *auto reply* sesuai kebutuhan masing-masing.

Layanan *WhatsApp Auto Reply* ini dibutuhkan para pelaku bisnis yang memakai *WhatsApp* sebagai media komunikasi dengan semua konsumen. Fitur *WhatsApp* ini hampir sering digunakan para pelaku usaha *online*. Namun secara umum tidak ada batasan untuk bidang usaha maupun industri yang dijalani. Semua profesi juga dapat menggunakan *WhatsApp Auto Reply* untuk menjawab semua pertanyaan masuk. Salah satu pengguna fitur *auto responder* ini adalah guru Matematika di SMA Muhammadiyah 2 Wulahan, yang digunakan sebagai alat atau media pembelajaran secara *online*. Berdasarkan wawancara peneliti dengan guru di SMA Muhammadiyah 2 Wulahan menggunakan fitur ini dalam pembelajaran Matematika sebagai alat komunikasi belajar dianggap memberikan solusi yang dapat memudahkan proses pembelajaran yang dilakukan secara *online*.

WhatsApp Auto Respon ini sangat membantu guru dalam proses pembelajaran selama pandemi covid-19. Selain cara pengoperasiannya yang mudah, *WhatsApp* ini juga bisa dimanfaatkan guru dalam pelaksanaan ujian *online*. Keunggulan dalam pelaksanaan ujian online ini selain berjalan secara otomatis dan konsumsi kuota yang sedikit, skor atau nilai yang didapat oleh siswa juga akan dapat langsung muncul setelah ujian selesai. Menurut Taufik dkk [1] penggunaan *WhatsApp Auto Respon* dalam ujian *online*, guru merasa bahwa ini menjadi salah satu cara agar peserta didik mampu untuk jujur dalam proses pengerjaannya, sebab tampilan di layar ponsel guru dan peserta didik sama, jadi akhirnya guru dapat memantau dan tahu mengenai kebenaran laporan hasil ujian siswa. Hasil belajar merupakan ukuran perolehan atau pengukuran terhadap keseluruhan proses belajar mengajar. Seperti yang disampaikan Leonard [2] bahwa hasil

belajar adalah barometer atau standar untuk membuktikan berhasil atau tidaknya suatu metode belajar mengajar. Salah satu manfaat dari hasil belajar itu sendiri yaitu mendapati tingkat perolehan kompetensi selama dan sesudah proses pembelajaran berlangsung. Hasil belajar juga memiliki manfaat memberikan preferensi penilaian kepada guru.

Faktor yang mempengaruhi hasil belajar menurut Susanto [3] mengemukakan bahwa salah satu faktor utama yang menentukan hasil belajar siswa adalah sekolah. Tingginya hasil belajar siswa diukur dari semakin tinggi kualitas pengajaran guru dan kemampuan belajar siswa. Sehingga, guru adalah bagian yang sangat menentukan dalam penerapan suatu strategi pembelajaran. Strategi yang digunakan guru dalam pembelajaran jarak jauh seperti media *WhatsApp* cukup efektif jika dilihat dari hasil belajar. Hasil belajar saat menggunakan *WhatsApp* lebih tinggi dibandingkan dengan hasil belajar sebelum menggunakan *WhatsApp*.

Guru menggunakan *WhatsApp Auto Respon* pada pembelajaran saat ujian *online* dirasa sangat membantu dalam proses pengajaran. Tujuan guru menerapkan *WhatsApp Auto Respon* adalah untuk mengetahui keberhasilan proses pengajaran yaitu seberapa jauh tingkat efektivitasnya dalam hasil belajar siswa. Berdasarkan uraian di atas, maka diperlukan adanya penelitian dengan judul Efektivitas Penggunaan *WhatsApp Auto Respon* dalam Pembelajaran Matematika terhadap Hasil Belajar Siswa.

BAHAN DAN METODE

Penelitian ini termasuk jenis penelitian kuantitatif. Dari permasalahan yang dibahas di atas, maka peneliti menggunakan metode kuantitatif sebagai pendekatan penelitian. Jenis penelitian yang peneliti gunakan adalah penelitian *cause and effect*. Menurut Sugiyono [4] penelitian kausal merupakan penelitian yang memiliki tujuan untuk diketahui suatu hubungan dua variabel atau lebih. Melalui penelitian ini dapat dibuat suatu teori, yang nantinya mempunyai fungsi untuk menjelaskan, meramalkan, dan mengontrol suatu gejala.

Variabel dari penelitian ini terbagi menjadi dua, yaitu *Whats App Auto Respon* sebagai independen atau variabel bebas dan Hasil Belajar sebagai dependen atau variabel terikat. Independen atau variabel bebas diperoleh dari skor peserta didik dalam mengisi kuesioner *WhatsApp Auto Respon*. Kuesioner mengukur kondisi siswa memperhatikan pelajaran matematika, dalam hal ini yang diukur tentang *WhatsApp Auto Respon* terhadap hasil belajar siswa. Hasil belajar diperoleh siswa dari tes yang mengukur aspek kognitif pada pembelajaran Matematika.

Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan adanya hubungan atau keterkaitan antara variabel yang memengaruhi (*WhatsApp Auto Respon*) dan variabel yang dipengaruhi (Hasil Belajar) untuk kemudian ditarik sebuah kesimpulan.

Populasi pada penelitian ini diambil dari siswa SMA Muhammadiyah 2 Wuluan tepatnya siswa kelas X. Peneliti mengambil kelas IPA dengan jumlah sampel 34 siswa yang sudah diberi materi dengan menggunakan *Whats App Auto Respon*.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan menggunakan tes hasil belajar dan angket sebagai instrumen penelitian.

Seluruh data yang diperoleh dari penelitian ini dianalisis dan diolah menggunakan analisis statistik deskriptif terdiri dari rata-rata dan jumlah keseluruhan. Selanjutnya menentukan prosentase jawaban siswa untuk masing-masing item pernyataan/pertanyaan pada angket, digunakan rumus berikut:

$$P = \frac{f}{n} \cdot 100\%$$

Prosentase yang didapat pada tiap item pernyataan/pertanyaan, kemudian diterjemahkan berdasarkan kriteria berikut:

TABEL 1 Kriteria Penafsiran Prosentase Jawaban Angket

Kriteria	Penafsiran
$P = 0\%$	Tak seorang pun
$0\% < P < 25\%$	Sebagian kecil
$25\% \leq P < 50\%$	Hampir setengahnya
$P = 50\%$	Setengahnya
$50\% < P < 75\%$	Sebagian besar
$75\% \leq P < 100\%$	Hampir seluruhnya
$P = 100\%$	Seluruhnya

Untuk mengetahui efektivitas pembelajaran Matematika dengan menggunakan *WhatsApp Auto Respon* terhadap hasil belajar siswa, peneliti menggunakan analisis yaitu analisis regresi linier sederhana dengan menggunakan spss. Berikut rumus regresi linier sederhana

$$Y = a + bX + e \quad (1)$$

Hasil atau output dari spss yang kemudian juga digunakan untuk menguji hipotesis penelitian.

HASIL PENELITIAN

Untuk rumusan masalah diawali dengan menggunakan statistik deskriptif yang akan mempermudah saat melihat penggambaran data. Hasil analisis statistik deskriptif dapat dilihat pada tabel berikut:

TABEL 2 Hasil Analisis Deskriptif
WhatsApp Messenger Hasil Belajar

N	34	34
Mean	25,79	56,41
Sum	877	1918

Diketahui masing-masing mean atau rata-rata skor berturut-turut sebesar 25,79 dan 56,41 serta jumlah dari keseluruhan jawaban masing-masing sebesar 877 dan 1918.

Skor dari tiap indikator dapat dilihat dari tabel berikut:

TABEL 3 Skor Indikator

No	Indikator	Jumlah	%
1	Mampu berdiskusi secara interaktif dan mampu memahami Matematika dengan baik	95	21,93%
2	<i>WhatsApp Auto Respon</i> membantu siswa dalam memahami materi pelajaran	114	26,32%
3	<i>WhatsApp Auto Respon</i> lebih mudah digunakan dibandingkan aplikasi lain	115	26,55%
4	Melalui <i>WhatsApp Auto Respon</i> materi yang diberikan dapat berjalan lebih cepat karena berjalan secara otomatis	109	25,17%
	Jumlah	433	100%

Tabel diatas menjelaskan bahwa indikator dari penelitian yang mempunyai skor tertinggi adalah *WhatsApp Auto Respon* lebih mudah digunakan dibandingkan dengan aplikasi lain dengan skor 115 atau 26,55%, dan skor terendah yaitu dengan jumlah 95 atau 21,93% memiliki penafsiran sebagian kecil siswa mampu berdiskusi secara interaktif dan mampu memahami Matematika dengan baik.

Peneliti menggunakan anali sis regresi dengan menggunakan spss. Uji regresi pada spss harus memiliki rentang yang sama antara variabel X dan Y. Peneliti melakukan konversi skor hasil belajar yang nantinya akan diketahui nilai interval. Hasil dari konversi tersebut yang kemudian dimasukkan ke dalam uji spss. Penghitungan interval menurut Riduwan [5] yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$l = \frac{\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}}{\text{skala likert}}$$

$$l = \frac{99 - 7}{5} = 18,4$$

Sehingga intervalnya adalah 18,4 yang kemudian jarak dari nilai terendah 7 sampai tertinggi 99 sebagai berikut:

Nilai Skala Likert	Nilai Interval Konversi
1	7,00 – 25,40
2	25,41 – 43,81
3	43,82 – 62,22
4	62,23 – 80,63
5	80,64 – 99,04

Output dari uji regresi linier sederhana yang pertama yaitu model summary

TABEL 4 Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted	Std. Error
1	,072 ^a	,005	-,026	1,13668

Predictors: (C WhatsApp Auto Respon

Dari tabel diatas dapat diketahui besarnya nilai korelasi/hubungan (R) yaitu sebesar 0,072. Dari *output* tersebut menunjukkan perolehan koefisien determi nasi (R Square) sebesar 0,005 yang memiliki pengertian bahwa pengaruh variabel bebas (*WhatsApp Auto Respon*) terhadap variabel terikat (Hasil Belajar) adalah sebesar 0,5%.

TABEL 5 Anova
ANOVA^a

Model	Sum of	Df	Mean	F	Sig.
1 Regression	,214	1	,214	,165	,687 ^b
Residual	41,345	32	1,292		
Total	41,559	33			

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

b. Predictors WhatsApp Auto Respon

Dari tabel 4.5 dapat diuraikan bahwa nilai F hitung = 0,165 yaitu dengan tingkat signifikansi sebesar $0,687 > 0,05$, maka model regresi dapat digunakan untuk memprediksi variabel hasil belajar atau dengan kata lain ada tidak ada pengaruh atau tidak ada efektivitas variabel *WhatsApp Auto Respon* (X) terhadap variabel hasil belajar (Y).

TABEL 6 Coefficients

Coefficients^a

Model	Unstandardized		Standardized Beta	T	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	2,859	,874		3,271	,003
WhatsApp Auto Respon	,109	,268	,072	,407	,687

a. Variabel terikat: Hasil Tes Belajar Siswa

Menurut data pada tabel 4.6, diketahui nilai *Constant* (a) sebesar 2,859 sedangkan nilai *WhatsApp Auto Respon* (b / koefisien regresi) sebesar 0,109, sehingga persamaan regresinya dapat ditulis sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 2,859 + 0,109X$$

Pengujian hipotesisnya yaitu dengan cara:

Berdasarkan nilai t diketahui nilai t_{hitung} sebesar 0,407. Untuk mencari dan menghitung t_{tabel} dapat dilihat cara dibawah ini :

$$\begin{aligned} t_{tabel} &= \frac{\alpha}{2} (n - k - 1) \\ &= \frac{0,05}{2} (34 - 1 - 1) \\ &= \frac{0,025}{32} \\ &= 2,036933 \end{aligned}$$

Hasil dari t_{tabel} diketahui 2,036933, sehingga nilai t_{hitung} sebesar $0,407 < t_{tabel}$ 2,03693 yang dapat disimpulkan bahwa variabel *WhatsApp Auto Respon* (X) tidak berpengaruh atau tidak efektif terhadap variabel Hasil Belajar (Y).

Berdasarkan hasil penelitian, nilai signifikansi menunjukkan angka $0,407 > 0,05$. Dari hasil tersebut dapat dilihat bahwa tidak adanya pengaruh atau efektivitas penggunaan *WhatsApp Auto Respon* terhadap hasil belajar siswa. *R Square* pada Analisa spss 23 menunjukkan nilai 0,005 yang berarti bahwa pengaruh *WhatsApp Auto Respon* sebagai variabel bebas terhadap Hasil Belajar sebagai variabel terikat adalah sebesar 0,005 ($0,005 \times 100\% = 0,5\%$). Hal ini memperlihatkan bahwa adanya variabel lain di luar penelitian yang mempengaruhi hasil belajar siswa, dengan nilai 99,5%. Lebih jauh, Koefisien regresi X sebesar 0,109 menyatakan bahwa setiap penambahan 1% nilai *WhatsApp Auto Respon*, maka nilai Hasil Belajar bertambah sebesar 0,109. Koefisien regresi tersebut

bernilai positif, sehingga memiliki pengertian bahwa arah pengaruh variabel X terhadap Y adalah positif.

Prosentase jawaban yang diperoleh dari tiap item pernyataan/pertanyaan dalam penelitian ini menunjukkan skor yang diperoleh. Jika dilihat dari rata-rata keseluruhan skor, hampir setengahnya dari subjek penelitian ini mencapai skor tertinggi. Skor tertinggi menunjukkan bahwa *WhatsApp Auto Respon* lebih mudah digunakan dibandingkan dengan aplikasi lain. Indikator siswa mampu berdiskusi secara interaktif dan mampu memahami Matematika dengan baik pada penelitian ini menunjukkan skor terendah. Artinya, *WhatsApp Auto Respon* memang lebih mudah digunakan dibandingkan dengan aplikasi lain, namun untuk hasil belajar siswa belum mampu memecahkan masalah, memahami materi pelajaran, dan juga belum mampu berdiskusi secara interaktif.

Hasil belajar siswa belum dapat tercapai karena adanya beberapa faktor yang mempengaruhi yaitu faktor yang datang dari diri siswa (faktor internal) dan faktor yang datang dari luar siswa (faktor eksternal). Selaras dengan hasil penelitian yang dilakukan Munir [6] bahwa 70% hasil belajar siswa di sekolah dipengaruhi oleh kemampuan siswa dan 30% dipengaruhi oleh lingkungan. Setelah program belajar mengajar selesai dilakukan, hasil belajar yang dicapai siswa akan digunakan guru untuk mengevaluasi tindakan mengajarnya. Jika hasil belajar yang diperoleh masih kurang, seperti yang terjadi di SMA Muhammadiyah 2 Wuluan ini guru berkewajiban untuk melakukan sosialisasi lebih lanjut kepada siswa terkait *WhatsApp Auto Respon*, agar hasil belajar siswa dapat tercapai.

KESIMPULAN

Bersumber dari hasil pengolahan data, hasil analisis, dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka diperoleh kesimpulan bahwa penggunaan *WhatsApp Auto Respon* terhadap hasil belajar siswa SMA Muhammadiyah 2 Wuluan kelas X dapat disimpulkan tidak efektif. Hal itu karena tingkat efektivitas siswa dalam pembelajaran pada penelitian ini sebesar 0,5%.

Di tinjau dari skor prosentase jawaban setiap item pertanyaan dengan indikator bahwa *WhatsApp Auto Respon* lebih mudah digunakan dibandingkan dengan aplikasi lain memiliki skor tertinggi yaitu sebesar 26,55%. Meskipun prosentase menunjukkan bahwa *WhatsApp Auto Respon* memiliki skor tertinggi, namun hasil belajar siswa masih sangat rendah. Siswa belum mampu memecahkan masalah dan belum mampu memahami Matematika dengan baik.

Efektivitas penggunaan *WhatsApp Auto Respon* menurut pendapat dari guru sendiri menunjukkan bahwa hasil belajar siswa dinilai tidak efektif. Faktor mengapa proses pembelajaran menggunakan *WhatsApp Auto Respon* tidak efektif karena siswa belum mampu atau belum siap untuk pembelajaran *daring*. Faktor eksternal dari guru juga menjadi bahan evaluasi selama proses dan hasil pembelajaran.

Sesuai dengan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijabarkan, maka saran yang dapat disampaikan adalah karena keterbatasan dan kendala-kendala pada saat penelitian yang menggunakan data skala likert dan skala biasa, maka untuk penelitian selanjutnya, diharapkan dapat menggunakan data yang sejenis. Bagi peneliti yang tertarik dengan topik penelitian sejenis, hasil penelitian ini dapat menjadi bahan acuan penelitian dan pengembangan selanjutnya. Tentu dengan memperhatikan kelemahan dan keterbatasan penelitian ini. Penelitian

selanjutnya juga diharapkan dapat mengontrol faktor kemungkinan-kemungkinan jawaban responden yang dapat mempengaruhi. Misalnya seperti kejujuran anak dan keseriusan anak dalam mengisi angket.

DAFTAR RUJUKAN

- [1] Barlian, T., Roni, K. A., Sofiah., & Apriani, Y. (2021). *Aplikasi WhatsApp Sebagai Alternatif Ujian Online Di SIT Mush'ab Bin Umair*. Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Palembang, 271.
- [2] Leonard. (2013). *Peran Kemampuan Berpikir Kritis Terhadap Prestasi Belajar Matematika*. Jurnal Mimbar Pendidikan Indonesia, 31.
- [3] Susanto, A. (2013). *Teori Belajar & Pembelajaran Di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 13.
- [4] Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- [5] Riduwan. (2016). *Dasar-Dasar Statistika*. Bandung: Alfabeta Cv
- [6] Munir, N. P. (2016). *Pengaruh Kesadaran Metakognitif Terhadap Motivasi Belajar Dan Kaitannya Dengan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas XI SMA Negeri Di Kota Pare-Pare*. Al-Khwarizmi: Jurnal Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, 118.

